**JURNAL ILMIAH**

**PEMBERIAN REMISI TINDAK PIDANA YANG BERSIFAT EXTRA ORDINARY CRIME DALAM HUBUNGAN DENGAN TUJUAN PEMIDANAAN**

**(Studi di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Mataram)**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**UntukMencapai Derajat S-1 Pada**

**Program Studi Ilmu Hukum**



**Oleh :**

**YOHANES KURNIA WIBOWO**

**D1A 111 313**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**MATARAM**

**2017**

**LEMBAR PENGESAHAN JURNAL ILMIAH**

**PEMBERIAN REMISI TINDAK PIDANA YANG BERSIFAT EXTRA ORDINARY CRIME DALAM HUBUNGAN DENGAN TUJUAN PEMIDANAAN**

**(Studi di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Mataram)**



**Oleh :**

**YOHANES KURNIA WIBOWO**

**D1A 111 313**

**Menyetujui**

**Pembimbing Utama,**

**H. Fatahullah,SH.,MH.**

**NIP. 19561231 198603 1 021**

PEMBERIAN REMISI TINDAK PIDANA YANG BERSIFAT EXTRA ORDINARY CRIME DALAM HUBUNGAN DENGAN TUJUAN PEMIDANAAN

(Studi di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Mataram)

YOHANES KURNIA WIBOWO

D1A 111 313

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MATARAM

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan menjelaskan Pembatasan Pemberian Remisi Tindak Pidana yang bersifat *Extra Ordinary Crime* dalam hubungan dengan tujuan pemidanaan dan syarat dan tata cara pelaksanaan hak warga binaan dalam pemberian remisi telah sesuai dengan konsep perlindungan Hak Asasi Manusia. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif empiris, dengan metode pendekatan Perundang-undangan, konseptual, dan sosiologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian remisi memiliki poin-poin yang dikatagorikan sulit untuk terpenuhi bagi narapidana kejahatan luar biasa dan persyaratan tersebut diatur dalam PP No. 99 Tahun 2012 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan dan PP Nomor 99 Tahun 2012 , PP Nomor 28 Tahun 2006, PP Nomor 32 Tahun 1995, Keppres Nomor 174 Tahun 1999, Peraturan Menteri Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pemberian Remisi. Telah sesuai dengan konsep perlindungan hak asasi manusia.

**Kata Kunci: Pembatasan, Remisi, Extra Ordinary Crime, Pemidanaan.**

RESTRICTIONS REMISSIONS CRIME THAT ARE EXTRA ORDINARY CRIME IN CONNECTION WITH THE OBJECTIVE OF SENTENCING

(Studies in Penitentiary Class II A Mataram)

**ABSTRAC**

This study was conducted to elucidate restricted granting remission Crime that is Extra Ordinary Crime in relation to the objective of sentencing and the terms and procedures for the implementation of the rights of inmates in granting remission has been in accordance with the concept of the protection of Human Rights. This research is empirical normative law, the legislation approximation method, conceptual, and sociological. The results showed that the remissions have categorized the points difficult to be fulfilled for inmates extraordinary crime and the requirements stipulated in Government Regulation No. 99 of 2012 on the Terms and Procedures for the Implementation of the Right People Patronage of Corrections and Government Regulation No. 99 Year 2012, Government Regulation No. 28 of 2006, Government Regulation No. 32 of 1995, Presidential Decree No. 174 of 1999, the Ministerial Regulation No. 21 Year 2013 About the Procedure for Remission. In accordance with the concept of human rights protection

**Keywords: Limitations, Remission, Extra Ordinary Crime, Punishment.**